



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 10943-10952

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Media Kolase Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Autisme Ringan Kelas III Di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang

Tri Apriani<sup>1</sup>, Rina Oktaviana<sup>2</sup>

Universitas Bina Darma Palembang

Email: [rina.oktaviana@binadarma.ac.id](mailto:rina.oktaviana@binadarma.ac.id)

### Abstrak

Anak-anak di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang masih kaku memegang alat tulis, tulisannya tidak jelas, dan beberapa belum mengenal huruf. Mereka mudah bosan dengan metode pembelajaran di kelas dan lebih tertarik bermain di dalam maupun luar kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh Kolase Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Autisme kelas III di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen pre test-posttest one group dengan uji hipotesis T Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada anak autisme ringan kelas III di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media kolase bahan alam yang sangat signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak autisme ringan kelas III di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang.

Kata Kunci: *Anak, Autisme, dan Media*

## Abstract

The children at the Palembang Autism Harapan Mandiri SLB still hold their writing utensils awkwardly, their writing is not clear, and some do not yet know letters. They easily get bored with learning methods in class and are more interested in playing inside and outside the classroom. The aim of this research was to see whether there was an influence of Natural Material Collage on the Beginning Writing Ability of Class III Autistic Children at the Palembang Autism Harapan Mandiri SLB. The research method used in this research is a one group pre test-posttest experiment with the T Paired Sample T-Test hypothesis test. The results of the research show that the use of natural material collage media can improve the initial writing skills of children with mild autism in class III at the Palembang Autism Harapan Mandiri SLB. Based on the research results, it can be concluded that there is a very significant influence of natural material collage media on the beginning writing abilities of children with mild autism in class III at the Autism Harapan Mandiri SLB Palembang.

Keyword: *Children, Autism, and the Media*

## PENDAHULUAN

Anak merupakan aset berharga bangsa sebagai generasi penerus, sehingga perlu dibekali ilmu dan materi terbaik. Kehadiran anak dalam keluarga memberikan nilai tambah bagi orang tua, membuat mereka lebih dewasa dan dihargai masyarakat (Febrianto & Darmawanti, 2016). Setiap orang tua menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang sempurna (Pradana & Kustanti, 2017). Namun, tidak semua keinginan manusia menjadi kenyataan; sebagian orang tua memiliki anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa dengan karakteristik tertentu yang menjadikannya berbeda dari anak lain.

Menurut Ambarsari (2022), anak berkebutuhan khusus terbagi menjadi dua sifat: sementara dan permanen, dengan jenis pengelompokannya meliputi tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunawicara, kesulitan belajar, anak intelegensi tinggi, slow learner, anak hiperaktif (ADHD), dan autisme. Anak-anak berkebutuhan khusus memerlukan penanganan khusus, namun bukan berarti harus dipisahkan dari anak-anak seusianya (Apriyani, 2020). SLB Autis Harapan Mandiri Palembang menyediakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan inklusif, dengan model kelas inklusi satu berbanding satu, di mana sepuluh siswa berkebutuhan khusus belajar bersama sepuluh siswa reguler dalam satu ruang kelas. Kemampuan motorik halus sangat penting bagi perkembangan anak, terutama dalam keterampilan menulis yang merupakan aspek utama dalam bahasa selain berbicara (Putri, 2018). Kemampuan menulis permulaan penting bagi siswa kelas rendah,

melibatkan kegiatan menulis setiap huruf dengan jelas dan benar (Saputri dkk, 2020). Namun, anak-anak dengan autisme, khususnya, memerlukan lingkungan pendidikan yang mendukung dan inklusif karena mereka mengalami gangguan perkembangan yang mempengaruhi komunikasi verbal, non-verbal, dan interaksi sosial (Santrock, Lord dkk., 2020). Data terakhir WHO pada tahun 2021 menunjukkan peningkatan signifikan penderita autisme di Indonesia, termasuk di Palembang.

SLB Autis Harapan Mandiri Palembang menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan media pembelajaran worksheet, mewarnai dengan crayon, dan buku panduan belajar yang menarik. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara dengan wali kelas III, terdapat enam anak penyandang autis ringan usia 9 tahun yang memiliki permasalahan dalam keterampilan motorik halus, terutama dalam menulis. Anak-anak ini masih mengalami kesulitan dalam memegang pensil dengan benar dan mewarnai keluar garis.

Menurut Lerner (Zuhdi, 2012), beberapa faktor mempengaruhi kemahiran menulis anak, termasuk kemampuan motorik, persepsi visual, dan gangguan memori. Berdasarkan teori Gunadi (Sari dkk, 2020), ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan menulis permulaan meliputi ketidak konsistenan dalam menulis huruf, penggunaan huruf kapital dan huruf kecil yang tidak konsisten, ukuran font yang tidak seragam, upaya mengekspresikan diri dalam bentuk tulisan, dan ketidakmampuan menulis tanpa menjatuhkan instrumen. Strategi belajar melalui media kolase dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan memperbaiki kemampuan menulis anak-anak autis (Rofikoh dkk., 2021). Media kolase yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa berkebutuhan khusus dapat melatih motorik halus dan mengembangkan keterampilan menulis anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menyelenggarakan penelitian dengan judul "Pengaruh Kolase Bahan Alam Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Autisme Kelas III di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang."

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain satu kelompok, yaitu desain pretest-posttest satu kelompok. Desain ini merupakan jenis eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Secara skematis, menurut Pratisti & Yuwono (2018), desain pretest-posttest satu kelompok digunakan untuk menguji pengaruh dengan membandingkan skor pada pretest dan posttest. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik autis kelas III di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang yang terdiri dari 11 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu (Riyanto & Hatmawan, 2020). Kriteria sampel meliputi peserta didik autis ringan di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang yang:

1. Peserta didik autis ringan di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang
2. Kegiatan menulis peserta didik masih diarahkan oleh guru
3. Peserta didik belum mampu menyalin huruf menjadi kata/kalimat.

Dari 11 peserta didik autis ringan, 6 orang memenuhi kriteria dan bersedia mengikuti penelitian ini. Oleh karena itu, sampel penelitian terdiri dari enam peserta didik yang menerima perlakuan dengan metode kolase bahan alam.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa teknik. Pertama, observasi dilakukan untuk mengamati perilaku subjek secara langsung. Selanjutnya, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Asesmen awal juga digunakan untuk mendukung data dari observasi dan wawancara, dengan melakukan survei kemampuan menulis melalui tiga latihan menulis. Alat ukur yang dipakai adalah modifikasi asesmen kemampuan menulis dari Wasdi & Puspita (2015), yang dinilai oleh dua guru untuk mengurangi subjektivitas, dengan skor pre-test dan post-test dicantumkan dalam tabel penilaian.

Penelitian ini menggunakan validitas isi dan pearsons product moment, yaitu sejauh mana pertanyaan atau tugas dalam tes mewakili keseluruhan perilaku yang diuji (Djaali, 2020). Validitas ini ditentukan melalui penilaian ahli dalam bidang terkait. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 hingga 1,00, dengan nilai mendekati 1,00 menunjukkan konsistensi alat ukur yang

semakin baik (Azwar, 2012). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov z dengan asumsi  $p$  (sig)  $> 0,05$ . Jika hasil uji SPSS menunjukkan  $p$  (sig)  $> 0,05$ , data tidak terdistribusi normal dan tidak dapat menggunakan statistik parametrik. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t Paired Sample T-Test. Teknik ini digunakan untuk membandingkan perbedaan atau kesamaan rata-rata antara dua sampel data dalam kelompok yang sama. Semua analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS versi 20.0 for windows

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji coba validitas dilakukan dengan menghitung setiap aitem yang ada pada alat ukur. Alat ukur kemampuan menulis permulaan berupa modifikasi tes asesmen kemampuan menulis permulaan karya Wasdi & Puspita (2015) terdiri dari 10 aitem pertanyaan, kemudian skor-skor diperoleh dari penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus Person's Product Moment.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Skala Kemampuan Menulis Permulaan

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,864	0,602	Valid
2	0,890	0,602	Valid
3	0,918	0,602	Valid
4	0,918	0,602	Valid
5	0,923	0,602	Valid
6	0,923	0,602	Valid
7	0,827	0,602	Valid
8	0,779	0,602	Valid
9	0,709	0,602	Valid
10	0,709	0,602	Valid

Dari table di atas menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung  $> r$  table pada item 1 sampai dengan item 10 adalah  $\geq 0,602$ . Berdasarkan uji signifikan 5% maka item-item diatas dinyatakan valid.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi suatu alat ukur, memastikan bahwa alat tersebut dapat diandalkan dan memberikan hasil yang konsisten jika diukur ulang. Menurut Azwar (2012), reliabilitas berarti "dapat dipercaya," artinya instrumen dapat memberikan hasil yang akurat. Alat ukur dikategorikan reliabel jika menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 hingga 1,00, di mana nilai yang mendekati 1,00 menunjukkan konsistensi alat ukur yang semakin mendekati sempurna (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kemampuan Menulis Permulaan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	10

Hasil uji reliabilitas terhadap item-item dalam alat ukur kemampuan menulis permulaan menunjukkan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,966. Dengan demikian, item-item dari alat ukur kemampuan menulis permulaan yang merupakan modifikasi dari tes asesmen kemampuan menulis permulaan karya Wasdi & Puspita (2015) dapat dianggap memiliki nilai reliabilitas yang tinggi dan memadai, karena nilai reliabilitas tersebut berada dalam rentang 0,81 hingga 1,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang reliabel.

Observasi awal di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang mengidentifikasi bahwa siswa autis kelas III menghadapi kesulitan dalam kemampuan menulis, khususnya dalam menggenggam pensil dan mengoordinasikan gerakan tangan dan mata. Hal ini didukung oleh wawancara dengan guru yang menunjukkan bahwa siswa yang mengalami gangguan autis kesulitan dalam menulis dengan baik. Pada tahap pre-test, semua siswa diberikan soal menulis permulaan untuk mengukur kemampuan awal mereka. Treatment dilakukan menggunakan media kolase bahan alam, seperti biji jagung kering, kacang hijau, dan beras warna-warni, selama enam sesi. Setelah treatment, siswa kembali diberi post-test untuk mengevaluasi perubahan dalam kemampuan menulis mereka.

Setelah pelaksanaan penelitian dan pengambilan data terdapat enam orang subjek penelitian yang semuanya merupakan kelompok eksperimen. Diperoleh data hasil kemampuan menulis permulaan sebagai berikut:

Tabel.3 Data Hasil Pre-Test & Post-Test

No	Nama	Hasil pre-test	Hasil post-test
1	A	22	28
2	DA	20	28
3	DZ	17	27
4	F	12	22
5	NA	17	24
6	RI	15	26

Berdasarkan tabel di atas, terdapat perbedaan skor kemampuan menulis pada subjek sebelum dan setelah diberikan treatment menggunakan media kolase bahan alam. Perbedaan ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan dengan menggunakan modifikasi soal asesmen kemampuan menulis permulaan karya Wasdi & Puspita (2015). Untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian secara singkat, dapat dilihat pada tabel deskripsi data penelitian yang memuat statistik dasar secara lengkap. Ringkasan data tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian

	<b>Mean</b>	<b>Maximun</b>	<b>Minimum</b>
<b>Pre-test</b>	17,17	22	12
<b>Post-test</b>	25,83	28	22

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menghitung skor rata-rata untuk kelompok eksperimen. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata skor pre-test kelompok eksperimen adalah 17,17, sedangkan rata-rata skor post-test adalah 25,83. Untuk skor tertinggi, pre-test kelompok eksperimen mencapai nilai 22, sementara post-test mencapai nilai 28. Adapun untuk skor terendah, pre-test menunjukkan nilai terendah 12, sedangkan post-test memiliki nilai terendah 22.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua subjek mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis setelah diberikan treatment. Subjek A, yang awalnya sudah cukup baik dalam menulis, menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan menulis mandiri dan motorik halus setelah mengikuti kegiatan kolase. Subjek F, yang mengalami kesulitan dalam menggenggam pensil dan menunjukkan ketidakstabilan emosional, menunjukkan kemajuan setelah treatment dengan peningkatan dalam kepercayaan diri dan kemampuan menulis. Subjek RI menunjukkan peningkatan meskipun awalnya kurang antusias, dengan kemampuan menulis dan ketahanan terhadap gangguan lingkungan yang lebih baik setelah treatment. Subjek DZ, yang memiliki kemampuan dasar menulis tetapi cepat marah, menunjukkan peningkatan motorik halus dan kemampuan menulis berkat antusiasme dan dukungan yang diterima selama treatment. Subjek NA, yang memiliki genggamans pensil yang lemah dan cemas, menunjukkan kemajuan yang signifikan setelah treatment meskipun memerlukan bimbingan intensif. Subjek DA, dengan kemampuan menulis yang sudah baik namun terburu-buru, memperlihatkan peningkatan dalam kecepatan dan ketelitian menulis setelah treatment dengan media kolase. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan, dengan hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai probabilitas (sig. (2-tailed) = 0,000). Hal ini menandakan bahwa media kolase bahan alam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan anak autisme ringan.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media kolase bahan alam memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis permulaan pada anak autisme ringan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan modifikasi dari tes asesmen kemampuan menulis permulaan, menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Hasil pre-test dan post-test mengungkapkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis, dengan rata-rata skor meningkat dari 17,17 menjadi 25,83. Pengujian statistik menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan, menegaskan bahwa media kolase bahan alam efektif

dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada anak autis ringan di SLB Autis Harapan Mandiri Palembang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, N. S., Yulianingsih, Y., & Nurdiansah, N. (2022). The Pengaruh Kegiatan Kolase Dari Bahan Daun Kering Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini: Penelitian Pada Kelompok B RA-AI Madani Jalancagak Subang. *Inkrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 15-20.
- Anggilita, F. (2021). Mengembangkan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Menggunakan Sisik Ikan Di Tk Islam Darul Hasanah Kotabumi. 7(3), 6.
- Apriyani, N. (2020). Pelayanan Pendidikan Anak Dengan Gangguan Autisme Di Sekolah Dasar Islam Fitrah Al-Fikri. *JPK: Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(01), 09-15.
- Azizah, E. N. (2021). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Kolase Bahan Alam Pada Anak Kelompok A Tk Kemala Bhayangkari 54 Ngawi. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 5(1), 11.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar.
- Azwandi, Y. (2005). *Mengenal dan membantu penyandang autisme*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, S. E. K., Septikasari, R., & Sulistyowati, S. (2020). Pendampingan Pembuatan Karya Seni Berupa Kolase, Montase dan Mozaik pada Anak Kelas Tinggi Pendidikan Dasar. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1), 1-5.
- Fachruddiyanto, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dalam Menulis Permulaan Melalui Keterampilan Kolase Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas 3 Sdlb Di Slb Kamilia Shantari Kabupaten Majalengka. 1-23.
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *JIV*, 8(1), 23-30.
- Febrianto, A. S. (2016). Studi kasus penerimaan seorang ayah terhadap anak autis. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 50-61.
- Handayani. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Papan Pasir Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas I Di SD Negeri 1 Gowa.
- Iskandar Yahya, Arulampalam, Kunaraj, & P. Chelvanathan, A. A. B. (2023). Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini Di Tk Islam Little Muslim Jatiagung Lampung Selatan. *Journal of Engineering Research*.
- Istiqomah, N. (2018). Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Perwanida 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Mahroni, A., & Munawarah, A. (2018). Karya Rupa Kolase Kain Flanel Dalam Bingkai. *Jurnal Ilmiah Sangkareang Mataram*, 74–77.
- Masyitoh, R., & Efendi, I. (2020). Penerapan Kegiatan Kolase Dengan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Keompok B RA Islamiyah. *Golden Childhood Education Journal*, 3(1), 67–77.
- Moniru, S., Rosita, W., Rita, S., & M, N. (2021). Kegiatan Kolase Sebagai Persiapan Menulis Anak Tunagrahita Ringan. *Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 64–65.
- Mujiyanti, D. (2011). Skripsi: Tingkat Pengetahuan Ibu dan Pola Konsumsi Pada Anak Autis Di Kota Bogor. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Nisak, B. R., & Mahmudah, S. (2016). Penerapan Finger Painting Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(2).
- Nugrahayu, I., Janah, F., Ja, M., Shodiq, F., Rhomdhona, N., Ilmu Hukum, J., Hukum, F., Muhammadiyah Jakarta, U., Ahmad Dahlan, J. K., Ciputat Timur, K., Tangerang Selatan, K., Ilmu Kesejahteraan Sosial, J., Ilmu Sosial dan Politik, F., Komunikasi dan Penyiaran Islam, J., Agama Islam, F., Kesehatan Masyarakat, J., & Kesehatan Masyarakat, F. (2022). Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj Mengenalkan Abjad Dan Membuat Kolase Buah-Buahan Menggunakan Kertas Origami, Serta Melatih Motorik Pada Anak Tk Di Kampung Pemulung.
- Prabowo, A., Indrawadi, J., & Amrii, U. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Menggunakan Media Gambar Flash Card dengan Pendekatan Saintifik Kelas II. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3219–3228.
- Pradana, A. P., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial suami dengan psychological well-being pada ibu yang memiliki anak autisme. *Jurnal Empati*, 6(2), 83–90.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Saputri, D. A., Robandi, B., & Heryanto, D. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Huruf Cetak Kelas 1 Sd. 5.
- Saputri, D., Anggini, R., Robandi, B., & Heryanto, D. (2020). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan. 5(3), 1–11.
- Sari, N., Kusmana, A., & Kuntarto, E. (2020). Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Melalui Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah. 1(2). <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i1.3265>
- Seran, G. G. (2018). Metode VAKT Bermedia Marbel Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(2), 1–15.
- Supriyadi. (2018). Pengaruh metode pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar. Penerbit NEM.
- Syakir Muharrar & Sri Verayanti. (2013). *Kolase, Montase dan Mozaik*. Jakarta: Erlangga.

Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 363.